

BAB V

PEMBAHASAN

A. Implementasi pendekatan saintifik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X MA As Sathi' Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

1. Perencanaan

Sewaktu merencanakan pembelajaran di MA As Sathi' peneliti melakukan perencanaan terlebih dahulu. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang diampu oleh Ibu Anisah Lutfiatin, M. Pd sebagai guru MA yang tertarik memilih menggunakan pendekatan saintifik mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MA As Sathi', yang dapat dilakukan dengan jumlah peserta yang antusias sangat bisa dikondisikan.¹

Dalam rancangannya guru membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), sesuai dengan anjuran pemerintah yaitu menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) satu lembar dan dalam penilaiannya atau pengevaluasinya, guru memberikan tugas kepada siswa berupa soal-soal latihan mata pelajaran Akidah Akhlak, ada juga untuk tambahannya guru memberikan kuis kepada siswa yang nantinya akan memicu keaktifan

¹ Anis Lutfiatin, Guru Akidah Akhlak, wawancara 30 Mei 2022, pukul 10:34 WIB di Sekolah.

belajar dan berpikir, Pada materi yang disampaikan, yang mana materi ini di harapkan agar siswa-siswi mengerti akan pentingnya peningkatan hard skill dan soft skill dalam kaitannya dengan mata pelajaran Akidah Akhlak.² Memang demikian pembelajaran sangat diperlukan yang namanya perencanaan diharapkan pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan hal ini senada dengan pendapat Muhammad Qasim dalam jurnal perencanaan pengajaran dalam kegiatan pembelajaran.

Secara *universal* implementasi merupakan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan dalam sebuah keputusan tertentu secara teliti dan menyeluruh, untuk mewujudkan suatu rancangan yang telah disetujui bersama. Implementasi juga diartikan sebagai proses perubahan sikap atau perilaku.

2. Pelaksanaan

Sekolah selalu mengusahakan yang terbaik untuk pembelajaran di kelas agar dapat berjalan selaras dan siswapun aktif, sehingga sekolah menerbitkan pembelajaran yang terbaik dimasa pandemi dan salah satunya guru Akidah Akhlak yang mana lebih memilih menggunakan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MA A s Sathi’.

² Anis Luthfiatin, Guru Akidah Akhlak, wawancara 30 Mei 2022, pukul 10:43 WIB di Sekolah.

3. Evaluasi

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu guru Akidah Akhlak merasa bahwa menggunakan pendekatan saintifik terkadang masih kurang efektif untuk pembelajaran, karena masih banyak hambatan diantaranya terkendala siswa yang kurang semangat. Keadaan seperti ini sangat mengganggu dalam kegiatan pembelajaran. Banyak faktor yang memengaruhi, misalnya kondisi siswa yang memang kurang raji dan giat, serta kadang kurang semangat. Sebaliknya ada juga siswa yang semangat sekali dan antusias mengikuti pembelajaran. Hal ini terbukti dengan adanya keaktifan siswa, kedisiplinan siswa, kemampuan siswa dalam melaksanakan tugas dari guru. Dengan demikian evaluasi pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih baik lagi hal ini senada dengan Kadek Ayu Astiti dalam bukunya yang berjudul evaluasi pembelajaran.

B. Kelebihan dan Kekurangan pendekatan saintifik

1. Dari segi pendalaman materi dan ketaifitas siswa dalam belajar menggunakan pendekatan saintifik sangat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran, karena dalam penggunaan pendekatan saintifik, siswa dituntut latihan mandiri dalam belajar serta memecahkan jawaban yang diberikan oleh guru dalam penugasan, bisa dalam bentuk kuis, atau diskusi.

2. Disamping dari segi pembiasaan, siswa nantinya akan terbiasa dan beradaptasi dengan kedisiplinan, pembiasaan untuk rajin dan giat.
3. Siswa lebih mandiri tidak bergantung kepada guru dan teman-temannya saat penugasan berlangsung, hal ini nantinya akan memicu kreatifitas belajar siswa sesuai dengan gayanya masing-masing.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

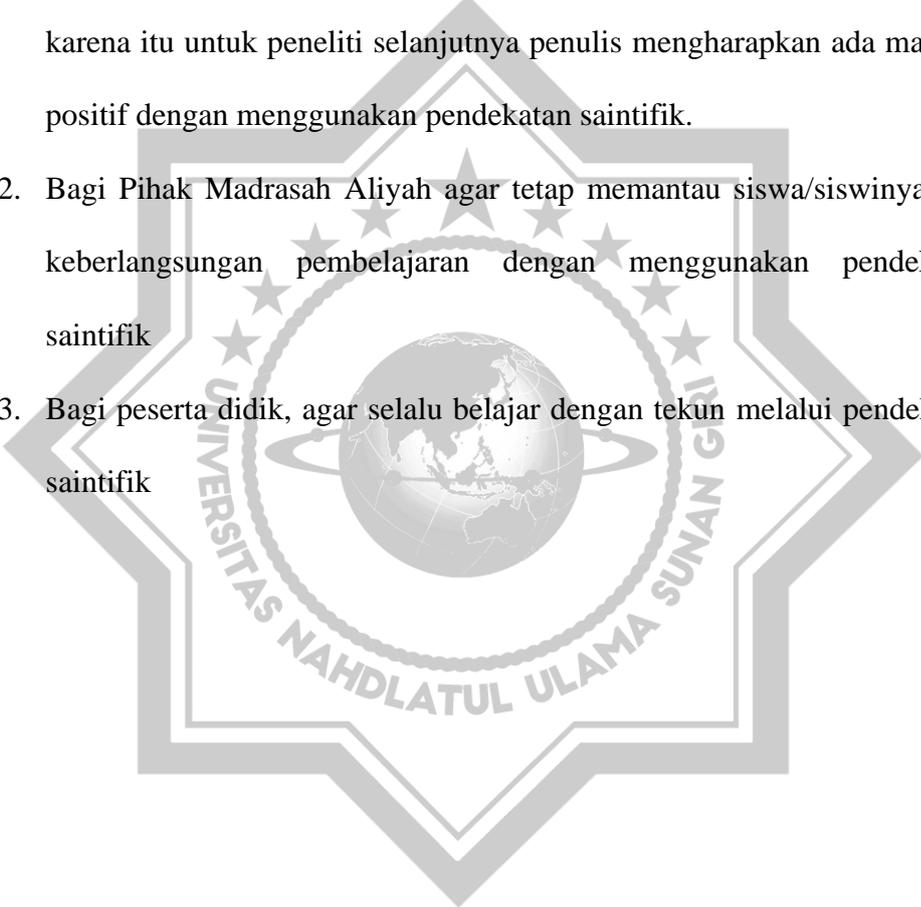
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan meliputi:

1. Proses pendekatan saintifik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Kegiatan pembelajaran dikatakan ideal bila siswa dapat berpartisipasi aktif, sehingga pendidik bertindak menjadi fasilitator yang berorientasi *student center*. Menurut wijaya, bila kegiatan pembelajaran dirasa jenuh, maka pendidik harus memakai media pembelajaran yang dapat mengembangkan motivasi belajar siswa.
2. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Mata pelajaran Akidah akhlak Siswa kelas X MA As Sathi' Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang meliputi: Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Evaluasi
3. Kekurangan atau kelemahan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Terdapat banyak kelebihan dalam pemanfaatan menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini terbukti dengan adanya perubahan tingkah laku dan tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian, ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti antara lain:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, perkembangan pendidikan semakin pesat oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya penulis mengharapkan ada manfaat positif dengan menggunakan pendekatan saintifik.
2. Bagi Pihak Madrasah Aliyah agar tetap memantau siswa/siswinya saat keberlangsungan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik
3. Bagi peserta didik, agar selalu belajar dengan tekun melalui pendekatan saintifik



UNUGIRI